



1. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

(1) Sebanyak 1.000 perempuan dari etnis Ndora, Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo, Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan parade "1000 Esu Kose" khas etnis tersebut. (2) Parade Esu Kose merupakan parade pertama di Kabupaten Nagekeo, Flores, Nusa Tenggara Timur. (3) Parade tersebut, berlangsung dari Kantor Bupati Nagekeo dengan jarak lima kilometer menuju ke Lapangan Berdikari. (4) Lapangan Berdikari menjadi tempat pelaksanaan Festival Literasi Nagekeo 2019.

(5) Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur, Josef Adrianus Nai Soi, saat menyaksikan langsung parade tersebut, mengaku terkejut dan merinding melihat kekompakan kaum perempuan dari etnis Ndora; hal itu baru kali pertama terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. (6) Selanjutnya, Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando sudah menetapkan Kabupaten Nagekeo sebagai kabupaten literasi pertama di Indonesia dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

(7) Bupati Don menjelaskan, keterlibatan 1.000 perempuan etnis Ndora atau Doa menyentuh nurani karena mereka melakukan parade yang berbeda dengan daerah lain di Nusa Tenggara Timur. (8) Perempuan Nagekeo, khususnya etnis Ndora atau Doa, menjadi pionir tradisi Esu Kose yang pertama di Nagekeo khususnya dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur umumnya. (9) "Perempuan Nagekeo sangat hebat dan luar biasa dengan terlibat dalam parade 1000 Esu Kose. (10) Ini kesadaran dan kebangkitan baru warga etnis Ndora atau Doa dengan mempertahankan kuliner lokal," jelasnya. (11) Sementara itu, Kepala Desa Pagomogo, Kecamatan Nangaroro, Adrianus Aha menjelaskan bahwa ritual Esu Kose merupakan ritual menghormati Sang Pencipta, leluhur, dan alam semesta. (12) Esu Kose merupakan budaya orang Ndora yang sering dilakukan oleh masyarakat adat beretnis Ndora atau Doa.

(Diadaptasi dari *Kompas.com* pada 11 Oktober 2019)

Apa gagasan utama paragraf pertama teks tersebut?

- Seribu perempuan dari etnis Ndora melakukan parade "1000 Esu Kose".
- Parade Esu Kose merupakan parade pertama di Kabupaten Nagekeo.
- Parade Esu Kose berlangsung dari Kantor Bupati Nagekeo.
- Parade Esu Kose berakhir di Lapangan Berdikari.
- Lapangan Berdikari menjadi tempat pelaksanaan Festival Literasi Nagekeo 2019.

Pembahasan

Gagasan utama merupakan ide atau pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah bacaan maupun paragraf. Gagasan utama sebuah paragraf terdapat pada kalimat utama. Kalimat utama tersebut dapat berada di awal paragraf, tengah, akhir, awal dan ditegaskan kembali di akhir, seluruh paragraf, maupun tersirat dalam paragraf.

Kalimat utama pada paragraf pertama bacaan di atas terdapat pada awal paragraf, yakni pada kalimat *Sebanyak 1.000 perempuan dari etnis Ndora, Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo, Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan parade "1000 Esu Kose" khas etnis tersebut.*

Kalimat kedua, ketiga, dan keempat dalam paragraf tersebut merupakan kalimat penjelas yang berfungsi untuk menjelaskan kalimat utama. Jadi, gagasan utama paragraf pertama adalah **seribu perempuan dari Etnis Ndora melakukan parade "1000 Esu Kose"**.

Jawaban yang tepat adalah A.

2. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

(1) Sebanyak 1.000 perempuan dari etnis Ndora, Kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo, Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan parade "1000 Esu Kose" khas etnis tersebut. (2) Parade Esu Kose merupakan parade pertama di Kabupaten Nagekeo, Flores, Nusa Tenggara Timur. (3) Parade tersebut, berlangsung dari Kantor Bupati Nagekeo dengan jarak lima kilometer menuju ke Lapangan Berdikari. (4) Lapangan Berdikari menjadi tempat pelaksanaan Festival Literasi Nagekeo 2019.

(5) Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur, Josef Adrianus Nai Soi, saat menyaksikan langsung parade tersebut, mengaku terkejut dan merinding melihat kekompakan kaum perempuan dari etnis Ndora; hal itu baru kali pertama terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. (6) Selanjutnya, Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando sudah menetapkan Kabupaten Nagekeo sebagai kabupaten literasi pertama di Indonesia dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

(7) Bupati Don menjelaskan, keterlibatan 1.000 perempuan etnis Ndora atau Doa menyentuh nurani karena mereka melakukan parade yang berbeda dengan daerah lain di Nusa Tenggara Timur. (8) Perempuan Nagekeo, khususnya etnis Ndora atau Doa, menjadi pionir tradisi Esu Kose yang pertama di Nagekeo khususnya dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur umumnya. (9) "Perempuan Nagekeo sangat hebat dan luar biasa dengan terlibat dalam parade 1000 Esu Kose. (10) Ini kesadaran dan kebangkitan baru warga etnis Ndora atau Doa dengan mempertahankan kuliner lokal," jelasnya. (11) Sementara itu, Kepala Desa Pagomogo, Kecamatan Nangaroro, Adrianus Aha menjelaskan bahwa ritual Esu Kose merupakan ritual menghormati Sang Pencipta, leluhur, dan alam semesta. (12) Esu Kose merupakan budaya orang Ndora yang sering dilakukan oleh masyarakat adat beretnis Ndora atau Doa.

(Diadaptasi dari *Kompas.com* pada 11 Oktober 2019)

Kesalahan penggunaan tanda koma pada bacaan di atas terdapat pada kalimat

- (1)
- (3)
- (5)
- (8)
- (11)

Pembahasan





- b. Mengapa Teluk Tomini dikenal sebagai surga bagi para penyelam?
- c. Berapa jumlah pulau yang berada di Teluk Tomini?
- d. Di mana letak Teluk Tomini?
- e. Bagaimana akses untuk menuju Teluk Tomini?

Pembahasan

Pertanyaan pada pilihan A, "Apa saja alasan negara Indonesia memiliki daya tarik wisatawan?", terdapat pada kalimat pertama paragraf pertama. Pertanyaan pilihan B, "Mengapa Teluk Tomini dikenal sebagai surga bagi para penyelam?", terdapat pada kalimat kelima paragraf pertama. Pertanyaan pada pilihan C, "Berapa jumlah pulau yang berada di Teluk Tomini?", terdapat pada kalimat pertama paragraf keempat. Pertanyaan pada pilihan D, "Di mana letak Teluk Tomini?", terdapat pada kalimat ketiga paragraf pertama. Pertanyaan pada pilihan E, "Bagaimana akses untuk menuju Teluk Tomini?", tidak terdapat dalam teks. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan E.

5. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

Ada banyak alasan mengapa Indonesia begitu cantik, mulai dari alam yang indah dengan suguhan pemandangan yang elok, masyarakat yang ramah, hingga kuliner yang lezat. Semua bisa menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Tak terkecuali dengan Teluk Tomini di Gorontalo. Teluk Tomini dikenal sebagai salah satu surga bagi para penyelam. Keindahan yang tiada tara bisa membuat wisatawan betah berlama-lama menikmati biru laut dan hamparan terumbu karang di sana.

Ada yang bilang Tomini adalah keajaiban di balik garis imajiner. Dalam pembagian kawasan keanekaragaman hayati, kawasan ini berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia.

Teluk Tomini tergolong perairan semi tertutup (semi enclosed) yang bersinggungan langsung dengan tiga provinsi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo) dengan 14 kabupaten atau kota serta 23 muara daerah aliran sungai (DAS).

Di tengah-tengah Teluk Tomini terdapat 56 rangkaian pulau yang dikenal dengan Kepulauan Togean yang panjangnya membentang hingga 90 km. Enam pulau di antaranya termasuk kategori besar, yaitu Pulau Una-Una, Batulada, Togean dan Talatakoh, serta Pulau Waleakodi dan Waleabahi. Selebihnya adalah pulau-pulau kecil yang tak kalah indahnya. Justru pulau-pulau kecil itulah yang menjadi kawasan wisata yang setiap saat ramai dikunjungi wisatawan asing.

(Sumber: Kompas.com)

Apa inti kalimat pada kalimat pertama paragraf pertama?

- a. Alam yang indah dengan suguhan pemandangan yang elok.
- b. Kuliner yang lezat.
- c. Masyarakat yang ramah.
- d. Pemandangan yang elok
- e. Ada banyak alasan mengapa Indonesia begitu cantik.

Pembahasan

Inti kalimat adalah unsur-unsur inti dalam kalimat yang wajib ada dalam sebuah struktur kalimat. Inti kalimat terdiri dari unsur Subjek dan Predikat. Inti kalimat boleh ditambahkan unsur Objek (pada kalimat transitif) dan Pelengkap, tetapi tidak boleh ada unsur keterangan. Inti kalimat pada kalimat pertama paragraf pertama adalah *Ada banyak alasan mengapa Indonesia begitu cantik*. Kalimat tersebut terdiri dari unsur Subjek (alasan mengapa Indonesia begitu cantik) dan unsur predikat (ada banyak). Kalimat berikutnya merupakan penjelas dari alasan Indonesia begitu cantik. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan E.

6. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

Ada banyak alasan mengapa Indonesia begitu cantik, mulai dari alam yang indah dengan suguhan pemandangan yang elok, masyarakat yang ramah, hingga kuliner yang lezat. Semua bisa menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Tak terkecuali dengan Teluk Tomini di Gorontalo. Teluk Tomini dikenal sebagai salah satu surga bagi para penyelam. Keindahan yang tiada tara bisa membuat wisatawan betah berlama-lama menikmati biru laut dan hamparan terumbu karang di sana.

Ada yang bilang Tomini adalah keajaiban di balik garis imajiner. Dalam pembagian kawasan keanekaragaman hayati, kawasan ini berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia.

Teluk Tomini tergolong perairan semi tertutup (semi enclosed) yang bersinggungan langsung dengan tiga provinsi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo) dengan 14 kabupaten atau kota serta 23 muara daerah aliran sungai (DAS).

Di tengah-tengah Teluk Tomini terdapat 56 rangkaian pulau yang dikenal dengan Kepulauan Togean yang panjangnya membentang hingga 90 km. Enam pulau di antaranya termasuk kategori besar, yaitu Pulau Una-Una, Batulada, Togean dan Talatakoh, serta Pulau Waleakodi dan Waleabahi. Selebihnya adalah pulau-pulau kecil yang tak kalah indahnya. Justru pulau-pulau kecil itulah yang menjadi kawasan wisata yang setiap saat ramai dikunjungi wisatawan asing.

(Sumber: Kompas.com)

Apa simpulan dari teks di atas?

- a. Banyak alasan mengapa Indonesia begitu cantik, mulai dari alam yang indah dengan suguhan pemandangan yang elok.
- b. Keindahan Teluk Tomini yang tiada tara bisa membuat wisatawan betah berlama-lama menikmati biru laut dan hamparan terumbu karang di sana.
- c. Tomini adalah keajaiban di balik garis imajiner.
- d. Teluk Tomini tergolong perairan semi tertutup.



- e. Pulau-pulau kecil pada Teluk Tomini menjadi kawasan wisata yang setiap saat ramai dikunjungi wisatawan asing.

Pembahasan

Teks tersebut membahas tentang keindahan alam Teluk Tomini yang menjadi daya tarik wisatawan. Salah satu keindahan yang disajikan adalah hamparan terumbu karang. Kemudian dijelaskan pula pembagian kawasan keanekaragaman hayati dan pulau-pulau yang berada di kawasan Teluk Tomini. Dengan demikian, simpulan teks tersebut adalah keindahan Teluk Tomini yang tiada tara bisa membuat wisatawan betah berlama-lama menikmati biru laut dan hamparan terumbu karang di sana. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

7. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

Ada banyak alasan mengapa Indonesia begitu cantik, mulai dari alam yang indah dengan suguhan pemandangan yang elok, masyarakat yang ramah, hingga kuliner yang lezat. Semua bisa menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Tak terkecuali dengan Teluk Tomini di Gorontalo. Teluk Tomini dikenal sebagai salah satu surga bagi para penyelam. Keindahan yang tiada tara bisa membuat wisatawan betah berlama-lama menikmati biru laut dan hamparan terumbu karang di sana.

Ada yang bilang Tomini adalah keajaiban di balik garis imajiner. Dalam pembagian kawasan keanekaragaman hayati, kawasan ini berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia.

Teluk Tomini tergolong perairan semi tertutup (semi enclosed) yang bersinggungan langsung dengan tiga provinsi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo) dengan 14 kabupaten atau kota serta 23 muara daerah aliran sungai (DAS).

Di tengah-tengah Teluk Tomini terdapat 56 rangkaian pulau yang dikenal dengan Kepulauan Togean yang panjangnya membentang hingga 90 km. Enam pulau di antaranya termasuk kategori besar, yaitu Pulau Una-Una, Batulada, Togean dan Talatakoh, serta Pulau Waleakodi dan Waleabahi. Selebihnya adalah pulau-pulau kecil yang tak kalah indahnya. Justru pulau-pulau kecil itulah yang menjadi kawasan wisata yang setiap saat ramai dikunjungi wisatawan asing.

(Sumber: Kompas.com)

Kata *ini* pada kalimat kedua paragraf kedua merujuk pada....

- keanekaragaman hayati
- Tomini
- keajaiban di balik garis imajiner
- pembagian kawasan
- terumbu karang

Pembahasan

Untuk mengetahui kata penunjuk, harus melihat kalimat atau pernyataan sebelumnya. Kata *ini* kalimat kedua paragraf kedua merujuk pada kata Tomini di kalimat pertama. Untuk membuktikannya, dapat mengganti kata *ini* dengan kata *tomini*. Maka, akan menjadi Dalam pembagian kawasan keanekaragaman hayati, kawasan **Tomini** berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

8. Kalimat manakah yang salah satu katanya ditulis secara tidak tepat?

- Saat berkunjung ke rumahku, paman membawa apel Malang.
- Sebanyak 120 peserta mengikuti upacara pembukaan di gedung serbaguna.
- Sepuluh orang mengalami luka ringan, sedangkan 32 orang mengalami luka berat.
- Rustam menjadi pemain catur terbaik se-Jawa Barat setelah memenangkan kejuaraan itu.
- Arman dan Ari se pemikiran tentang masalah yang terjadi dengan kelompok mereka.

Pembahasan

Kalimat yang salah satu katanya ditulis secara tidak tepat adalah kalimat pada pilihan E. Kata *se* merupakan salah satu kata terikat. Kata terikat harus ditulis menyambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh kata terikat, seperti *non, pra, pasca, multi, dasa, swa, manca*, dsb. Dengan demikian, kalimat pada pilihan E seharusnya ditulis Arman dan Ari sepemikiran tentang masalah yang terjadi dengan kelompok mereka. Kata terikat yang mengikuti Huruf kapital dan angka ditulis menggunakan tanda hubung (-), seperti *ke-5, pasca-5 Juli, pada-Mu, se-Indonesia*, dll. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan E.

9. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

(1) Tarian Sintren menggambarkan kesucian sang putri atau sang penari. (2) Masyarakat Cirebon meyakini tarian ini tak boleh ditampilkan atau dilakukan secara main-main. (3) Seorang penari hanya boleh membawakan tarian Sintren dalam keadaan suci dan bersih. (4) Sehingga, sebelum melakukan pementasan, sang penari harus melakukan puasa terlebih dahulu dan menjaga agar tidak berbuat dosa.

(5) Hal itu ditujukan agar roh tidak akan mengalami kesulitan untuk masuk dalam tubuh penari. (6) Kesenian tari Sintren pada mulanya dipentaskan pada waktu yang sunyi, yakni pada saat malam bulan purnama karena kesenian tari ini berhubungan dengan roh halus yang masuk ke dalam sang penari.

(7) Tari Sintren dibawakan oleh seorang wanita yang mengenakan kostum khusus dan berkacamata hitam. (8) Sebelum melakukan tarian, biasanya sang penari akan masuk ke dalam sebuah kurungan dalam keadaan terikat tali tambang. (9) Kurungan kemudian ditutup dengan kain.

(10) Saat penari keluar dari kurungan, saat itulah penonton dibuat takjub. (11) Penari berhasil lolos dari ikatannya dan sudah berganti pakaian. (12) Musik langsung menyambutnya dan penari pun langsung berjoget. (13) Unikny, setiap ada penonton yang sawer dan melemparkan uang ke penari, penari langsung terjatuh dan berhenti menari.



(14) Meski terlihat aneh dan menghibur, jatuhnya penari karena sawer ini sebenarnya merupakan pesan penting yang disampaikan lewat tari Sintren. (15) Jatuhnya penari menggambarkan bahwa manusia kerap lupa diri ketika sudah bergelimang harta.

(Diadaptasi dari *Kompas.com*)

Ide pokok pada paragraf pertama adalah

- tarian Sintren menggambarkan kesucian sang penari
- tarian Sintren tidak boleh ditampilkan atau dilakukan secara main-main
- penari hanya boleh membawakan tarian sintren dalam keadaan suci dan bersih
- sebelum melakukan pementasan, sang penari harus melakukan puasa terlebih dahulu
- tarian Sintren adalah tarian yang berasal dari Cirebon

Pembahasan

Ide pokok atau pokok pikiran adalah masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Ide pokok dapat ditemukan dalam kalimat utama. Secara garis besar, paragraf pertama bacaan di atas membahas kesucian seorang penari dalam tarian Sintren.

Ide pokok pada paragraf pertama terdapat pada kalimat pertama, yakni *Tarian Sintren menggambarkan kesucian sang putri atau sang penari*. Sementara itu, kalimat kedua, ketiga, dan keempat merupakan kalimat penjelas yang digunakan untuk menjelaskan kalimat utama.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan A.

10. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

(1) Tarian Sintren menggambarkan kesucian sang putri atau sang penari. (2) Masyarakat Cirebon meyakini tarian ini tak boleh ditampilkan atau dilakukan secara main-main. (3) Seorang penari hanya boleh membawakan tarian Sintren dalam keadaan suci dan bersih. (4) Sehingga, sebelum melakukan pementasan, sang penari harus melakukan puasa terlebih dahulu dan menjaga agar tidak berbuat dosa.

(5) Hal itu ditujukan agar roh tidak akan mengalami kesulitan untuk masuk dalam tubuh penari. (6) Kesenian tari Sintren pada mulanya dipentaskan pada waktu yang sunyi, yakni pada saat malam bulan purnama karena kesenian tari ini berhubungan dengan roh halus yang masuk ke dalam sang penari.

(7) Tari Sintren dibawakan oleh seorang wanita yang mengenakan kostum khusus dan berkacamata hitam. (8) Sebelum melakukan tarian, biasanya sang penari akan masuk ke dalam sebuah kurungan dalam keadaan terikat tali tambang. (9) Kurungan kemudian ditutup dengan kain.

(10) Saat penari keluar dari kurungan, saat itulah penonton dibuat takjub. (11) Penari berhasil lolos dari ikatannya dan sudah berganti pakaian. (12) Musik langsung menyambutnya dan penari pun langsung berjoget. (13) Unikny, setiap ada penonton yang sawer dan melemparkan uang ke penari, penari langsung terjatuh dan berhenti menari.

(14) Meski terlihat aneh dan menghibur, jatuhnya penari karena sawer ini sebenarnya merupakan pesan penting yang disampaikan lewat tari Sintren. (15) Jatuhnya penari menggambarkan bahwa manusia kerap lupa diri ketika sudah bergelimang harta.

(Diadaptasi dari *Kompas.com*)

Kesalahan penulisan yang terdapat pada teks di atas terdapat pada kalimat nomor

- (1)
- (4)
- (9)
- (11)
- (14)

Pembahasan

Kalimat yang penulisannya tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terdapat pada **kalimat nomor 4**. **Kalimat nomor 4 terdapat kesalahan penulisan pada penggunaan konjungsi *sehingga*.**

Konjungsi *sehingga* merupakan konjungsi intrakalimat, yakni konjungsi yang menghubungkan antara kata dan kata, frasa dan frasa, serta klausa dan klausa. Konjungsi intrakalimat terletak dalam kalimat atau tengah kalimat. Konjungsi yang digunakan pada kalimat 4 seharusnya adalah *oleh karena* itu yang merupakan konjungsi antarkalimat.

Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

11. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

(1) Tarian Sintren menggambarkan kesucian sang putri atau sang penari. (2) Masyarakat Cirebon meyakini tarian ini tak boleh ditampilkan atau dilakukan secara main-main. (3) Seorang penari hanya boleh membawakan tarian Sintren dalam keadaan suci dan bersih. (4) Sehingga, sebelum melakukan pementasan, sang penari harus melakukan puasa terlebih dahulu dan menjaga agar tidak berbuat dosa.

(5) Hal itu ditujukan agar roh tidak akan mengalami kesulitan untuk masuk dalam tubuh penari. (6) Kesenian tari Sintren pada mulanya dipentaskan pada waktu yang sunyi, yakni pada saat malam bulan purnama karena kesenian tari ini berhubungan dengan roh halus yang masuk ke dalam sang penari.



(7) Tari Sintren dibawakan oleh seorang wanita yang mengenakan kostum khusus dan berkacamata hitam. (8) Sebelum melakukan tarian, biasanya sang penari akan masuk ke dalam sebuah kurungan dalam keadaan terikat tali tambang. (9) Kurungan kemudian ditutup dengan kain.

(10) Saat penari keluar dari kurungan, saat itulah penonton dibuat takjub. (11) Penari berhasil lolos dari ikatannya dan sudah berganti pakaian. (12) Musik langsung menyambutnya dan penari pun langsung berjoget. (13) Uniknyanya, setiap ada penonton yang sawer dan melemparkan uang ke penari, penari langsung terjatuh dan berhenti menari.

(14) Meski terlihat aneh dan menghibur, jatuhnya penari karena sawer ini sebenarnya merupakan pesan penting yang disampaikan lewat tari Sintren. (15) Jatuhnya penari menggambarkan bahwa manusia kerap lupa diri ketika sudah bergelimang harta.

(Diadaptasi dari Kompas.com)

Pernyataan berikut yang tidak terdapat dalam teks adalah ...

- Seorang penari Sintren hanya boleh menari dalam keadaan suci.
- Tarian Sintren adalah kesenian tradisional kebanggaan masyarakat Cirebon.
- Sebelum melakukan pementasan, sang penari Sintren harus melakukan puasa terlebih dahulu.
- Tari Sintren dibawakan oleh seorang wanita yang mengenakan kostum khusus dan berkacamata hitam.
- Saat penari Sintren menari, penonton dapat memberikan sawer dengan melemparkan uang ke penari.

Pembahasan

Pernyataan yang tidak terdapat dalam teks adalah *tarian Sintren adalah kesenian tradisional kebanggaan masyarakat Cirebon*.

Pernyataan pada pilihan A terdapat pada kalimat nomor (3).

Pernyataan pada pilihan C terdapat pada kalimat nomor (4).

Pernyataan pada pilihan D terdapat pada kalimat nomor (7).

Pernyataan pada pilihan E terdapat pada kalimat nomor (13).

Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

12. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini!

(1) Tarian Sintren menggambarkan kesucian sang putri atau sang penari. (2) Masyarakat Cirebon meyakini tarian ini tak boleh ditampilkan atau dilakukan secara main-main. (3) Seorang penari hanya boleh membawakan tarian Sintren dalam keadaan suci dan bersih. (4) Sehingga, sebelum melakukan pementasan, sang penari harus melakukan puasa terlebih dahulu dan menjaga agar tidak berbuat dosa.

(5) Hal itu ditujukan agar roh tidak akan mengalami kesulitan untuk masuk dalam tubuh penari. (6) Kesenian tari Sintren pada mulanya dipentaskan pada waktu yang sunyi, yakni pada saat malam bulan purnama karena kesenian tari ini berhubungan dengan roh halus yang masuk ke dalam sang penari.

(7) Tari Sintren dibawakan oleh seorang wanita yang mengenakan kostum khusus dan berkacamata hitam. (8) Sebelum melakukan tarian, biasanya sang penari akan masuk ke dalam sebuah kurungan dalam keadaan terikat tali tambang. (9) Kurungan kemudian ditutup dengan kain.

(10) Saat penari keluar dari kurungan, saat itulah penonton dibuat takjub. (11) Penari berhasil lolos dari ikatannya dan sudah berganti pakaian. (12) Musik langsung menyambutnya dan penari pun langsung berjoget. (13) Uniknyanya, setiap ada penonton yang sawer dan melemparkan uang ke penari, penari langsung terjatuh dan berhenti menari.

(14) Meski terlihat aneh dan menghibur, jatuhnya penari karena sawer ini sebenarnya merupakan pesan penting yang disampaikan lewat tari Sintren. (15) Jatuhnya penari menggambarkan bahwa manusia kerap lupa diri ketika sudah bergelimang harta.

(Diadaptasi dari Kompas.com)

Kalimat manakah yang maknanya sejajar dengan kata *menggambarkan* pada kalimat (15)?

- Penonton seakan-akan terpengaruh dengan penampilan penyanyi itu.
- Film itu dapat membuat Rina masuk ke dalam cerita.
- Narasumber itu dapat menceritakan kronologi kejadian dengan lengkap.
- Para peserta sangat antusias dalam menyambut kedatangan para juri.
- Saprol dapat memerankan tokoh itu dengan tepat.

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata *menggambarkan* memiliki makna 'membuat gambar, mewujudkan, atau melukiskan (menceritakan)'. Dengan demikian, kalimat yang maknanya sejajar dengan kata *menggambarkan* terdapat pada kalimat "*Narasumber itu dapat menceritakan kronologi kejadian dengan lengkap.*"

Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan C.

13. Read the following text, and answer question below!



Almost everyone has had the unpleasant experience of being bitten by a mosquito. Mosquito bites can cause skin irritation through an allergic reaction to the mosquito's saliva - this is what causes the red bump and itching. But a more serious consequence of some mosquito bites may be transmission of serious diseases and viruses such as malaria, dengue virus, Zika and West Nile virus, which can lead to disabling and potentially deadly effects (such as encephalitis, meningitis and microcephaly).

Not only can mosquitoes carry diseases that afflict humans, but they also can transmit several diseases and parasites that dogs and horses are very susceptible to. These include dog heartworms, eastern equine encephalitis and West Nile virus.

There are about 200 different species of mosquitoes in the United States, which live in specific habitats, exhibit unique behaviors and bite different types of animals. Despite these differences, all mosquitoes share some common traits, such as a four-stage life cycle (egg, larva, pupa, adult).

Different species of mosquitoes prefer different types of standing water in which to lay their eggs. The presence of beneficial predators such as fish and dragonfly nymphs in permanent ponds, lakes and streams help keep these bodies of water relatively free of mosquito larvae. However, portions of marshes, swamps, clogged ditches and temporary pools and puddles are all prolific mosquito breeding sites. Other sites in which some species lay their eggs include:

- tree holes,
- old tires,
- buckets,
- toys,

potted plant trays and saucers, plastic covers or tarpaulins and even places as small as bottle caps!

Some of the most annoying and potentially dangerous mosquito species, such as the Asian tiger mosquito, come from these sites

To control mosquito populations and help prevent the spread of diseases they can carry, learn how to prevent mosquitoes by:

- Removing mosquito habitats
- Getting tips on how to prevent mosquito exposure; and
- Using EPA-registered mosquito repellents to protect against mosquito-borne illnesses.

EPA and the Centers for Disease Control and Prevention (CDC) work closely with each other and with other federal, state, and local agencies to protect the public from mosquito-borne diseases such as Zika and the West Nile virus. CDC, working closely with state and local health departments, monitors the potential sources and outbreaks of mosquito-borne diseases and provides advice and consultation on prevention and control of these diseases. EPA ensures that state and local mosquito control departments have access to effective mosquito control tools that they can use without posing unreasonable risk to human health and the environment.

State and local government agencies play a critical role in protecting public health from mosquito-borne diseases. They serve on the front line, providing information through their outreach programs to the medical and environmental surveillance networks that first identify possible outbreaks. They also manage the mosquito control programs that carry out prevention, public education and vector population management. These agencies determine if the use of pesticides for mosquito control is appropriate for their area.

(Adapted from: www.epa.gov)

What is the topic of the passage?

- a. The government role in protecting public health from mosquito-borne diseases.
- b. Mosquitoes are a health hazard, and how to control them.
- c. How economic issues affect the spread of diseases caused by mosquitos.
- d. The definition of mosquitos according to the Centers for Disease Control and Prevention (CDC).
- e. How mosquitoes spread diseases to humans and animals.

Pembahasan

Pada paragraf di atas terdapat berbagai informasi tentang bahaya gigitan nyamuk yang dapat menyebabkan berbagai penyakit bahkan sampai kematian, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi populasi nyamuk. Dengan begitu, jawaban yang tepat adalah B. *Mosquitoes are a health hazard, and how to control them.*

14. Read the following text, and answer question below!

Almost everyone has had the unpleasant experience of being bitten by a mosquito. Mosquito bites can cause skin irritation through an allergic reaction to the mosquito's saliva - this is what causes the red bump and itching. But a more serious consequence of some mosquito bites may be transmission of serious diseases and viruses such as malaria, dengue virus, Zika and West Nile virus, which can lead to disabling and potentially deadly effects (such as encephalitis, meningitis and microcephaly).

Not only can mosquitoes carry diseases that afflict humans, but they also can transmit several diseases and parasites that dogs and horses are very susceptible to. These include dog heartworms, eastern equine encephalitis and West Nile virus.

There are about 200 different species of mosquitoes in the United States, which live in specific habitats, exhibit unique behaviors and bite different types of animals. Despite these differences, all mosquitoes share some common traits, such as a four-stage life cycle (egg, larva, pupa, adult).

Different species of mosquitoes prefer different types of standing water in which to lay their eggs. The presence of beneficial predators such as fish and dragonfly nymphs in permanent ponds, lakes and streams help keep these bodies of water relatively free of mosquito larvae. However, portions of marshes, swamps, clogged ditches and temporary pools and puddles are all prolific mosquito breeding sites. Other sites in which some species lay their eggs include:

- tree holes,
- old tires,
- buckets,
- toys,



potted plant trays and saucers, plastic covers or tarpaulins and even places as small as bottle caps!
Some of the most annoying and potentially dangerous mosquito species, such as the Asian tiger mosquito, come from these sites

To control mosquito populations and help prevent the spread of diseases they can carry, learn how to prevent mosquitoes by:

- Removing mosquito habitats
- Getting tips on how to prevent mosquito exposure; and
- Using EPA-registered mosquito repellents to protect against mosquito-borne illnesses.

EPA and the Centers for Disease Control and Prevention (CDC) work closely with each other and with other federal, state, and local agencies to protect the public from mosquito-borne diseases such as Zika and the West Nile virus. CDC, working closely with state and local health departments, monitors the potential sources and outbreaks of mosquito-borne diseases and provides advice and consultation on prevention and control of these diseases. EPA ensures that state and local mosquito control departments have access to effective mosquito control tools that they can use without posing unreasonable risk to human health and the environment.

State and local government agencies play a critical role in protecting public health from mosquito-borne diseases. They serve on the front line, providing information through their outreach programs to the medical and environmental surveillance networks that first identify possible outbreaks. They also manage the mosquito control programs that carry out prevention, public education and vector population management. These agencies determine if the use of pesticides for mosquito control is appropriate for their area.

(Adapted from: www.epa.gov)

“...that dogs and horses are very susceptible to.” (Paragraph 2)
The underlined word is closest in meaning to ...

- a. resistant
- b. unresponsive
- c. vulnerable
- d. disinclined
- e. reticent

Pembahasan

Kata “*resistant*” dan “*unresponsive*” artinya kebal. Kata “*vulnerable*” artinya rentan, sedangkan kata “*disinclined*” dan “*recitent*” artinya segan.

Kata yang digarisbawahi (*susceptible*) artinya rentan, sehingga sinonim yang tepat adalah “*vulnerable*”.

15. Read the following text, and answer question below!

Almost everyone has had the unpleasant experience of being bitten by a mosquito. Mosquito bites can cause skin irritation through an allergic reaction to the mosquito's saliva - this is what causes the red bump and itching. But a more serious consequence of some mosquito bites may be transmission of serious diseases and viruses such as malaria, dengue virus, Zika and West Nile virus, which can lead to disabling and potentially deadly effects (such as encephalitis, meningitis and microcephaly).

Not only can mosquitoes carry diseases that afflict humans, but they also can transmit several diseases and parasites that dogs and horses are very susceptible to. These include dog heartworms, eastern equine encephalitis and West Nile virus.

There are about 200 different species of mosquitoes in the United States, which live in specific habitats, exhibit unique behaviors and bite different types of animals. Despite these differences, all mosquitoes share some common traits, such as a four-stage life cycle (egg, larva, pupa, adult).

Different species of mosquitoes prefer different types of standing water in which to lay their eggs. The presence of beneficial predators such as fish and dragonfly nymphs in permanent ponds, lakes and streams help keep these bodies of water relatively free of mosquito larvae. However, portions of marshes, swamps, clogged ditches and temporary pools and puddles are all prolific mosquito breeding sites. Other sites in which some species lay their eggs include:

- tree holes,
- old tires,
- buckets,
- toys,

potted plant trays and saucers, plastic covers or tarpaulins and even places as small as bottle caps!
Some of the most annoying and potentially dangerous mosquito species, such as the Asian tiger mosquito, come from these sites

To control mosquito populations and help prevent the spread of diseases they can carry, learn how to prevent mosquitoes by:

- Removing mosquito habitats
- Getting tips on how to prevent mosquito exposure; and
- Using EPA-registered mosquito repellents to protect against mosquito-borne illnesses.

EPA and the Centers for Disease Control and Prevention (CDC) work closely with each other and with other federal, state, and local agencies to protect the public from mosquito-borne diseases such as Zika and the West Nile virus. CDC, working closely with state and local health departments, monitors the potential sources and outbreaks of mosquito-borne diseases and provides advice and consultation on prevention and control of these diseases. EPA ensures that state and local mosquito control departments have access to effective mosquito control tools that they can use without posing unreasonable risk to human health and the environment.

State and local government agencies play a critical role in protecting public health from mosquito-borne diseases. They serve on the front line, providing information through their outreach programs to the medical and environmental surveillance networks that first identify possible outbreaks. They also manage the mosquito control programs that carry out prevention, public education and vector population management. These agencies determine if the use of pesticides for mosquito control is appropriate for their area.



(Adapted from: www.epa.gov)

How does the fourth paragraph relate to the third paragraph? The fourth paragraph ...

- tells diseases carried by mosquitoes.
- argues that the presence of beneficial predators can reduce mosquitoes.
- explains serious consequence of some mosquito bites.
- conveys places where mosquitoes lay their eggs.
- shows the signs and symptoms of the Asian tiger mosquito bites.

Pembahasan

Paragraf ketiga menginformasikan tentang keberadaan 200 spesies nyamuk yang menghuni Amerika. Paragraf selanjutnya menyebutkan di mana saja biasanya nyamuk-nyamuk tersebut bertelur.

Dengan begitu, hubungan antara paragraf keempat dengan paragraf ketiga adalah: "*The fourth paragraph conveys places where mosquitoes lay their eggs.*"

16. Read the following text, and answer question below!

Almost everyone has had the unpleasant experience of being bitten by a mosquito. Mosquito bites can cause skin irritation through an allergic reaction to the mosquito's saliva - this is what causes the red bump and itching. But a more serious consequence of some mosquito bites may be transmission of serious diseases and viruses such as malaria, dengue virus, Zika and West Nile virus, which can lead to disabling and potentially deadly effects (such as encephalitis, meningitis and microcephaly).

Not only can mosquitoes carry diseases that afflict humans, but they also can transmit several diseases and parasites that dogs and horses are very susceptible to. These include dog heartworms, eastern equine encephalitis and West Nile virus.

There are about 200 different species of mosquitoes in the United States, which live in specific habitats, exhibit unique behaviors and bite different types of animals. Despite these differences, all mosquitoes share some common traits, such as a four-stage life cycle (egg, larva, pupa, adult).

Different species of mosquitoes prefer different types of standing water in which to lay their eggs. The presence of beneficial predators such as fish and dragonfly nymphs in permanent ponds, lakes and streams help keep these bodies of water relatively free of mosquito larvae. However, portions of marshes, swamps, clogged ditches and temporary pools and puddles are all prolific mosquito breeding sites. Other sites in which some species lay their eggs include:

- tree holes,
- old tires,
- buckets,
- toys,

potted plant trays and saucers, plastic covers or tarpaulins and even places as small as bottle caps!

Some of the most annoying and potentially dangerous mosquito species, such as the Asian tiger mosquito, come from these sites

To control mosquito populations and help prevent the spread of diseases they can carry, learn how to prevent mosquitoes by:

- Removing mosquito habitats
- Getting tips on how to prevent mosquito exposure; and
- Using EPA-registered mosquito repellents to protect against mosquito-borne illnesses.

EPA and the Centers for Disease Control and Prevention (CDC) work closely with each other and with other federal, state, and local agencies to protect the public from mosquito-borne diseases such as Zika and the West Nile virus. CDC, working closely with state and local health departments, monitors the potential sources and outbreaks of mosquito-borne diseases and provides advice and consultation on prevention and control of these diseases. EPA ensures that state and local mosquito control departments have access to effective mosquito control tools that they can use without posing unreasonable risk to human health and the environment.

State and local government agencies play a critical role in protecting public health from mosquito-borne diseases. They serve on the front line, providing information through their outreach programs to the medical and environmental surveillance networks that first identify possible outbreaks. They also manage the mosquito control programs that carry out prevention, public education and vector population management. These agencies determine if the use of pesticides for mosquito control is appropriate for their area.

(Adapted from: www.epa.gov)

With the sentence "*But a more serious consequence of some mosquito bites may be transmission of serious diseases and viruses*" in paragraph 1, the writer intends to ...

- describe diseases caused by mosquito bites.
- explain the characteristic of mosquito bites.
- compare diseases caused by bacteria and viruses.
- emphasize how dangerous mosquito bites can be.
- tell the readers how mosquitoes transmit diseases and viruses.

Pembahasan

Sebelum kalimat tersebut, terdapat informasi mengenai dampak dari gigitan nyamuk (kulit menjadi bintol dan terasa gatal). Tetapi menurut si penulis, gigitan nyamuk tidak hanya sekedar bintol dan gatal, melainkan dapat menularkan penyakit. Dengan begitu, si penulis ingin menekankan bahwa gigitan nyamuk dapat berbahaya,



sehingga jawaban yang tepat adalah D.

17. The text is for the following question.

The Sharing Economy

If we look around us at the things we have purchased at some point in our lives, we would no doubt notice that not everything we own is being put to good use: the thick woollen coat which we thought looked trendy despite the fact that we live in a tropical country, the smartphone that got put away when we bought ourselves the newest model, the car that only gets used at the weekends, or even the guest room in our house that somehow got turned into a storeroom.

Those underutilised items may seem useless to some, but could be an asset to others. With the advent of the internet, online communities have figured out a way to generate profit from the sharing of those underused assets. Using websites and social media groups that facilitate the buying and selling of second-hand goods, it is now easier than ever for peer-to-peer sharing activities to take place. And this is known as the sharing economy.

These democratised online platforms are providing a chance for people to make a quick buck or two. To give an example, busy parents previously might not have bothered with setting up a stall at the local market or car boot sale to sell their children's old equipment, but with online marketplaces, parents are now able to sell on those hardly worn baby clothes that their children have outgrown and the expensive pushchairs and baby equipment they have invested in, so as to put some cash back into their pockets.

Businesses have also caught on to the profitability of the sharing economy and are seeking to gain from making use of those underutilised resources. A business model that has rapidly risen in popularity sees companies providing an online platform that puts customers in contact with those who can provide a particular product or service. Companies like Airbnb act as a middleman for people to cash in on their unused rooms and houses and let them out as lucrative accommodation. Another example is Uber, which encourages people to use their own personal cars as taxis to make some extra cash in their free time.

This move towards a sharing economy is not without criticisms. Unlike businesses, unregulated individuals do not have to follow certain regulations and this can lead to poorer and inconsistent quality of goods and services and a higher risk of fraud. Nevertheless, in the consumerist society we live in today, the increased opportunities to sell on our unwanted and underused goods can lead to a lesser impact on our environment.

British Council. n.d. "The sharing economy". *Learn English British Council*. Accessed and adapted on September 22, 2021. <https://learnenglish.britishcouncil.org/skills/reading/upper-intermediate-b2/the-sharing-economy>.

What most likely motivates the writer in writing the passage?

- To show how to start an online business.
- To encourage more people to start businesses.
- To inform the readers where they can buy used items.
- To explain why people need to beware of unregulated individuals.
- To tell the readers the benefits and disadvantages of sharing economy.

Pembahasan

Pada paragraf pertama, penulis menjelaskan bahwa ada beberapa benda milik kita yang tidak bisa digunakan dengan maksimal. Misalnya, mantel tebal yang kita beli karena terlihat trendi tidak cocok kita kenakan karena kita tinggal di daerah tropis. Benda-benda seperti ini, yang bisa saja merupakan aset bagi beberapa orang, namun tidak demikian bagi beberapa orang lain, saat ini sudah dapat dijual secara *online*. Hal ini dikenal dengan istilah *sharing economy* (paragraf 2). Jadi, paragraf 1 dan 2 ini merupakan pengantar untuk memperkenalkan *sharing economy* atau jual-beli barang *online*.

Pada paragraf 3 sampai paragraf terakhir, penulis menyampaikan keunggulan dari usaha berjualan secara *online*. Namun, penulis mengingatkan pembaca agar selalu waspada terhadap belanja *online*, karena kualitas barang yang tidak senantiasa terjamin, serta rentan terhadap penipuan. Dengan demikian, tujuan si penulis menulis teks di atas adalah penulis tidak hanya menjelaskan kelebihan berjualan *online* tetapi juga kekurangannya.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah E.

18. The text is for the following question.

The Sharing Economy

If we look around us at the things we have purchased at some point in our lives, we would no doubt notice that not everything we own is being put to good use: the thick woollen coat which we thought looked trendy despite the fact that we live in a tropical country, the smartphone that got put away when we bought ourselves the newest model, the car that only gets used at the weekends, or even the guest room in our house that somehow got turned into a storeroom.

Those underutilised items may seem useless to some, but could be an asset to others. With the advent of the internet, online communities have figured out a way to generate profit from the sharing of those underused assets. Using websites and social media groups that facilitate the buying and selling of second-hand goods, it is now easier than ever for peer-to-peer sharing activities to take place. And this is known as the sharing economy.

These democratised online platforms are providing a chance for people to make a quick buck or two. To give an example, busy parents previously might not have bothered with setting up a stall at the local market or car boot sale to sell their children's old equipment, but with online marketplaces, parents are now able to sell on those hardly worn baby clothes that their children have outgrown and the expensive pushchairs and baby equipment they have invested in, so as to put some cash back into their pockets.

Businesses have also caught on to the profitability of the sharing economy and are seeking to gain from making use of those underutilised resources. A business model that has rapidly risen in popularity sees companies providing an online platform that puts customers in contact with those who can provide a particular product or service. Companies like Airbnb act as a middleman for people to cash in on their unused rooms and houses and let them out as lucrative accommodation. Another example is Uber, which encourages people to use their own personal cars as taxis to make some extra cash in their free time.

This move towards a sharing economy is not without criticisms. Unlike businesses, unregulated individuals do not have to follow certain regulations and this can lead



to poorer and inconsistent quality of goods and services and a higher risk of fraud. Nevertheless, in the consumerist society we live in today, the increased opportunities to sell on our unwanted and underused goods can lead to a lesser impact on our environment.

British Council. n.d. "The sharing economy". *Learn English British Council*. Accessed and adapted on September 22, 2021. <https://learnenglish.britishcouncil.org/skills/reading/upper-intermediate-b2/the-sharing-economy>.

What is the main idea of the second paragraph?

- a. Things people sell online.
- b. How to reuse underused assets.
- c. The definition of 'the sharing economy'.
- d. What make people sell their underutilised items.
- e. How long until you can make money from online business.

Pembahasan

Pada kalimat pertama, penulis mengatakan bahwa benda-benda yang tidak begitu digunakan bisa saja merupakan aset bagi beberapa orang, namun tidak demikian bagi orang lain.

Lalu pada kalimat 2 dan 3, penulis menjelaskan tentang bagaimana barang-barang tersebut bisa dijual secara *online*.

Kalimat terakhir menyebutkan bahwa aktivitas jual-beli online ini dikenal dengan istilah *the sharing economy*. Berarti kalimat utamanya adalah kalimat terakhir.

Dengan demikian, pilihan jawaban yang tepat adalah C.

19. The text is for the following question.

The Sharing Economy

If we look around us at the things we have purchased at some point in our lives, we would no doubt notice that not everything we own is being put to good use: the thick woollen coat which we thought looked trendy despite the fact that we live in a tropical country, the smartphone that got put away when we bought ourselves the newest model, the car that only gets used at the weekends, or even the guest room in our house that somehow got turned into a storeroom.

Those underutilised items may seem useless to some, but could be an asset to others. With the advent of the internet, online communities have figured out a way to generate profit from the sharing of those underused assets. Using websites and social media groups that facilitate the buying and selling of second-hand goods, it is now easier than ever for peer-to-peer sharing activities to take place. And this is known as the sharing economy.

These democratised online platforms are providing a chance for people to make a quick buck or two. To give an example, busy parents previously might not have bothered with setting up a stall at the local market or car boot sale to sell their children's old equipment, but with online marketplaces, parents are now able to sell on those hardly worn baby clothes that their children have outgrown and the expensive pushchairs and baby equipment they have invested in, so as to put some cash back into their pockets.

Businesses have also caught on to the profitability of the sharing economy and are seeking to gain from making use of those underutilised resources. A business model that has rapidly risen in popularity sees companies providing an online platform that puts customers in contact with those who can provide a particular product or service. Companies like Airbnb act as a middleman for people to cash in on their unused rooms and houses and let them out as lucrative accommodation. Another example is Uber, which encourages people to use their own personal cars as taxis to make some extra cash in their free time.

This move towards a sharing economy is not without criticisms. Unlike businesses, unregulated individuals do not have to follow certain regulations and this can lead to poorer and inconsistent quality of goods and services and a higher risk of fraud. Nevertheless, in the consumerist society we live in today, the increased opportunities to sell on our unwanted and underused goods can lead to a lesser impact on our environment.

British Council. n.d. "The sharing economy". *Learn English British Council*. Accessed and adapted on September 22, 2021. <https://learnenglish.britishcouncil.org/skills/reading/upper-intermediate-b2/the-sharing-economy>.

Which of the following is something that the author says we might underutilise?

- a. Clothes our babies can't wear any more
- b. A thick coat in a cold country
- c. The storeroom in our house
- d. The latest smartphone
- e. Our brand new cleats

Pembahasan

"Underutilise" artinya **kurang bermanfaat**. Dalam paragraf pertama, penulis memberikan beberapa contoh barang-barang yang kurang bermanfaat.

Pakaian bayi yang sudah tidak terpakai jelas sekali sudah tidak bermanfaat lagi. Karena itu, **pilihan A tepat**.

Jas tebal di negara dingin pastinya sangat bermanfaat. Karena itu, **pilihan B tidak tepat**. Dalam teks tersebut dijelaskan bahwa yang tidak bermanfaat adalah mantel wol yang tebal di negara tropis.

Ruang penyimpanan/gudang bermanfaat jika sangat dibutuhkan untuk menyimpan barang dan tidak menggantikan ruangan lainnya yang lebih penting. Karena itu, **pilihan C tidak tepat**. Dalam teks tersebut dijelaskan bahwa yang tidak bermanfaat adalah ruang tamu yang digantikan dengan gudang.



Sepatu baru bermanfaat jika memang digunakan sesuai kebutuhan. Karena itu, **pilihan D tidak tepat.**

Smartphone terbaru bermanfaat jika orang sudah membutuhkannya. Karena itu, **pilihan E tidak tepat.** Dalam teks tersebut yang tidak bermanfaat adalah *smartphone* yang sudah tidak digunakan lagi karena kita sudah menggantinya dengan yang baru.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah A.

20. The text is for the following question.

The Sharing Economy

If we look around us at the things we have purchased at some point in our lives, we would no doubt notice that not everything we own is being put to good use: the thick woollen coat which we thought looked trendy despite the fact that we live in a tropical country, the smartphone that got put away when we bought ourselves the newest model, the car that only gets used at the weekends, or even the guest room in our house that somehow got turned into a storeroom.

Those underutilised items may seem useless to some, but could be an asset to others. With the advent of the internet, online communities have figured out a way to generate profit from the sharing of those underused assets. Using websites and social media groups that facilitate the buying and selling of second-hand goods, it is now easier than ever for peer-to-peer sharing activities to take place. And this is known as the sharing economy.

These democratised online platforms are providing a chance for people to make a quick buck or two. To give an example, busy parents previously might not have bothered with setting up a stall at the local market or car boot sale to sell their children's old equipment, but with online marketplaces, parents are now able to sell on those hardly worn baby clothes that their children have outgrown and the expensive pushchairs and baby equipment they have invested in, so as to put some cash back into their pockets.

Businesses have also caught on to the profitability of the sharing economy and are seeking to gain from making use of those underutilised resources. A business model that has rapidly risen in popularity sees companies providing an online platform that puts customers in contact with those who can provide a particular product or service. Companies like Airbnb act as a middleman for people to cash in on their unused rooms and houses and let them out as lucrative accommodation. Another example is Uber, which encourages people to use their own personal cars as taxis to make some extra cash in their free time.

This move towards a sharing economy is not without criticisms. Unlike businesses, unregulated individuals do not have to follow certain regulations and this can lead to poorer and inconsistent quality of goods and services and a higher risk of fraud. Nevertheless, in the consumerist society we live in today, the increased opportunities to sell on our unwanted and underused goods can lead to a lesser impact on our environment.

British Council. n.d. "The sharing economy". *Learn English British Council*. Accessed and adapted on September 22, 2021. <https://learnenglish.britishcouncil.org/skills/reading/upper-intermediate-b2/the-sharing-economy>.

From the text we know that the sharing economy **does not** involve

- people buying goods from others
- people offering their services to others
- businesses selling their goods to people
- people selling their used things to others
- businesses acting as a middleman for person who want to sell a product and person who wants to buy it

Pembahasan

Konsep '*the sharing economy*' mencakup aktivitas jual beli **online** antar sesama individu. Konsep ini tersirat pada paragraf yang kedua. **Pilihan A, B, D, dan E menunjukkan hal tersebut.**

Pilihan yang bertentangan dengan konsep "*The sharing economy*" adalah C (pengusaha/perusahaan yang menjual barang mereka kepada orang-orang/konsumen). Hal tersebut merupakan kegiatan jual beli secara konvensional atau secara umum.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah C.